

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Setidaknya ada lima unsur penting dalam kegiatan produksi yang berkaitan dengan bagan teori pengelolaan pada proses produksi usaha tahu pada pabrik tahu Bapak Sumono. 1) Bahan dasar yang digunakan adalah kacang kedelai. Proses pengolahan. 2) Proses pengolahan seperti pengolahan tahu pada umumnya akan tetapi yang berbeda terletak pada proses perebusan yaitu menggunakan sistem uap. 3) Jasa-jasa penunjang. Alat-alat yang digunakan pada pabrik tahu Pak Mono masih tergolong tradisional. 4) Perencanaan yang dilakukan untuk memperkirakan kapan permintaan tahu akan naik dan turun, sehingga tahu yang bisa tersedia. 5) Pengawasan dan evaluasi pada pabrik tahu ini dilakukan langsung oleh Bapak Sumono pada setiap kegiatan produksi tahu di pabrik.

Tujuan dari usaha tahu Bapak Sumono yaitu untuk memenuhi kebutuhan pangan masyarakat Desa Sekurou Jaya, limbah sehabis memproduksi tahu tidak dibuang sembarangan melainkan digunakan untuk hal-hal yang bermanfaat Hal ini sudah sesuai dengan prinsip-prinsip produksi dan etika produksi yang diajarkan oleh Islam.

2. Faktor dan kendala dalam produksi usaha tahu Bapak Sumono di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis Kabupaten Paser Kalimantan Timur.

a. Faktor

- 1) Modal
- 2) Tanah
- 3) Tenaga kerja
- 4) Pengelolaan/kewirausahaan

b. Kendala

- 1) Harga kedelai naik.
- 2) Kendala teknis.
- 3) Kekurangan SDA pada musim-musim tertentu.

B. Saran

Agar produksi pabrik tahu Bapak Sumono di Desa Sekurou Jaya menjadi lebih baik lagi dan kendala-kendala bisa dihadapi dengan baik, maka ada beberapa saran yang bisa diberikan sebagai berikut:

1. Bagi pabrik tahu Bapak Sumono
 - a. Meningkatkan alat-alat penunjang dalam produksi tahu, agar lebih efektif dan efisien.
 - b. Menjaga kualitas tahu yang alami dan menyehatkan tanpa bahan kimia.
 - c. Tetap memproduksi tahu yang sesuai dengan etika bisnis dalam agama Islam.

- d. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengkaji lebih luas lagi tentang produksi tahu pada pabrik-pabrik yang ada di Indonesia, agar pabrik yang sekarang dijalankan lebih modern.
2. Bagi Aparat Desa Sekurou Jaya, agar kiranya di kemudian hari ada pabrik tahu yang bisa dibangun dan beroperasi di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis agar bisa menambah lapangan pekerjaan untuk warga desa setempat dan penghasilan desa juga bertambah.
3. Bagi penelitian selanjutnya, kiranya bisa melihat kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini dan agar nantinya bisa melakukan penelitian yang lebih mendalam mengenai produksi usaha tahu di Desa Sekurou Jaya Kecamatan Longikis maupun di tempat lain yang pembahasannya serupa dengan penelitian ini.